



# *Workshop* pembuatan perangkat pengajaran Kurikulum 2013 dan penguatan konsep dasar Matematika pada Kelompok Kerja Guru SD

Zaid Zainal<sup>1</sup>, Hasnah<sup>2</sup>, Fajar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** The Curriculum of 2013 (K-13) requires the teaching for every subject at an integrated level, known as thematic teaching, which means that on one theme may link several subjects to that particular subject. After evaluating the implementation of K-13, the revised edition provides exceptions for teaching mathematics. The main problem faced by Math teachers is their understanding of basic concepts in mathematics still low, there are still various materials that they do not know and they often difficult to solve particular math problems. This program aims to help upper class teachers in the 7th cluster of Ujung district in Pare-Pare in understanding the basic concepts of Mathematics, helping to solve problems that are considered difficult and Math modules that are difficult to teach. This program is an intensive workshop for teaching Math. The method used in this workshop is interactive coaching. The trainer and the participants are working together to solve Math problems and the participants also equipped with independent tasks which indicate their progress in knowledge and understanding of basic concept of Mathematics.

**Keywords:** basic concepts, mathematics, K-13

## I. PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam peningkatan mutu pembelajaran serta kemampuan profesionalisme tenaga pendidik khususnya pada tingkat SD/MI adalah dibentuknya sebuah wadah dengan istilah Kelompok Kerja Guru (KKG). Pembentukan wadah ini merujuk pada keputusan Dirjen Dikdasmen nomor 070/C/KEP/I/93 tanggal 7 April 1993 tentang pedoman pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru melalui sekolah di Sekolah Dasar (Miarso, 2008). Wadah ini telah digunakan guru-guru SD dalam satu wilayah/gugus (terdiri 6 atau 7 sekolah dalam suatu kecamatan) untuk berbagi informasi tentang pembuatan perangkat pembelajaran, materi pembelajaran, dan pembuatan kisi-kisi dan soal ujian.

Pada tahun 2017 Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah telah menerbitkan Surat Keputusan Nomor: 253/KEP.D/KR/2017 tentang penetapan satuan pendidikan pelaksana kurikulum 2013 dan Surat Keputusan Nomor: 254/KEP.D/KR/2017

tentang penetapan kembali pelaksanaan Kurikulum 2013 tahun 2016 (K-13 revisi). Kedua surat keputusan tersebut intinya menetapkan bahwa pada tahun pelajaran 2018/2019 semua satuan pendidikan sudah harus menerapkan K-13 edisi revisi pada semua jenjang. Hal ini berarti bahwa semua guru di SD harus mengetahui kurikulum 2013 edisi revisi dan harus melaksanakan pada siswa yang mereka ajar (Departemen Pendidikan Nasional, 2013).

Terkait dengan penguasaan materi pembelajaran di SD diperoleh data pada hasil Ujian Kompetensi Guru (UKG) 2015 menunjukkan rendahnya perolehan nilai guru yang ada di Pare-pare. Dari 948 orang guru SD di Pare-pare yang ikut tes 783 orang atau 82,6% memperoleh nilai dibawah standard yaitu 55,5. Dan nilai rata-rata hasil UKG guru SD di Pare-pare adalah 44,80. Dari hasil analisis dan wawancara terhadap beberapa guru umumnya mengalami kesulitan pada penguasaan materi utamanya materi pelajaran Matematika (Susanto, 2016).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada guru-guru yang tergabung dalam KKG gugus VIII Kecamatan Ujung, Kota Pare-pare tentang Kurikulum 2013 khususnya edisi revisi.
2. Meningkatkan pengetahuan /pemahaman guru-guru pada gugus VIII Kecamatan Ujung, Kota Pare-pare tentang konsep dasar Matematika.
3. Membantu guru-guru pada gugus VIII Kecamatan Ujung, Kota Pare-pare dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang dianggap sulit dikerjakan.

## II. METODE PELAKSANAAN

Untuk menjawab permasalahan yang telah diuraikan, maka pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi berupa “*Workshop* Pembuatan Perangkat Pembelajaran K-13 dan Penguatan Konsep Dasar Matematika pada Kelompok Kerja Guru (KKG) gugus VIII Kecamatan Ujung, Kota Pare-pare”.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

Kota Pare-pare yang terletak 155 km dari Makassar ibukota Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai 100 Sekolah Dasar negeri dan swasta yang tersebar di 4 Kecamatan, yaitu Kecamatan Ujung, Kecamatan Soreang, Kecamatan Bacukiki dan Kecamatan Bacukiki Barat. Khusus untuk guru-guru SD yang berada di Kecamatan Ujung mereka terhimpun dalam wadah KKG yang terdiri dari 2 gugus yakni gugus VII dan Gugus VIII salah satu gugus tersebut yang akan dijadikan mitra kegiatan ini adalah gugus VIII. Adapun rincian sekolah dan jumlah guru pada setiap gugus mitra dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah guru dan asal sekolah pada Gugus VII

Nama Sekolah	Jumlah Guru
SD Negeri 11	21
SD Negeri 17	16
SD Negeri 21	17
SD Negeri 44	14
SD Negeri 61	15
Total	83

Karena berbagai keterbatasan dan berdasarkan kesepakatan dengan ketua KKG, maka peserta *workshop* ini hanya diambil dari guru kelas atas (IV sampai VI) yang berjumlah 30 orang. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan wawancara dengan ketua KKG dalam rangka pengambilan data awal dan kesepakatan jadwal pelaksanaan kegiatan *workshop*. Adapun jadwal pelaksanaan *workshop* tergambar pada program kerja KKG gugus VIII Kecamatan Ujung, Kota Pare-pare seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Program Kerja KKG Gugus VIII Wilayah I Kecamatan Ujung, Kota Pare-pare Semester 1 Tahun Pelajaran 2018-2019

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat	Pemandu/ Narasumber
Sabtu, 4 /08/2018	Penyusunan Program Kerja KKG	SD Neg 11	Ketua KKG dan Pengabdian
Jumat, 10 /08/2018	Workshop hari I	SD Neg 17	Dra. Hasanah, M.Si.
Sabtu, 11 /08/2018	Workshop hari II	SD Neg 21	Dra. Hj. Fajar, M.Pd.
Sabtu, 18 /08/2018	Workshop hari III	SD Neg 44	Dr. Zaid Zainal, M.Pd.
Jumat, 24 /08/2018	Workshop hari IV	SD Neg 61	Dr. Zaid Zainal, M.Pd.
Sabtu, 25 /08/2018	Workshop hari V	SD Neg 11	Dr. Zaid Zainal, M.Pd.
Sabtu, 1 /09/2018	Pemantapan perangkat pemb. K-13	SD Neg 17	Ketua Pembina KKG
Sabtu, 8 /09/2018	Peny. Kisi-kisi soal PAS	SD Neg 21	Ketua KKG
Sabtu, 15 /09/2018	Revisi Soal PAS	SD Neg 44	Sekretaris KKG
Sabtu, 22 /10/2018	Evaluasi Program KKG	SD Neg 61	Pembina KKG

Adapun materi yang diberikan pada pelaksanaan kegiatan *workshop* antara lain; penjelasan tentang K-13 hasil revisi, pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran K-13 untuk semua jenjang kelas,

penguatan konsep dasar Matematika, penyelesaian soal-soal Matematika SD yang dianggap sulit dan model pembelajaran Matematika yang tepat untuk materi Matematika di SD. Waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran-an berjumlah 42 jam pelajaran, dengan rincian: Ceramah/ tatap muka = 5 kali pertemuan (@ 4 jam pelajaran) dan pemberian tugas mandiri 14 jam pelajaran. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat atau Sabtu pada awal tahun pelajaran 2018/2019 dan dilaksanakan pada waktu selesai jam proses belajar mengajar pagi hari (13.00 – 15.30).

Metode yang diterapkan dalam *workshop* berupa pembelajaran di kelas (ceramah, tanya jawab, membuat perangkat pembelajaran dan mengerjakan soal) Dalam proses pembelajaran, Matematika sangat ditekankan tentang penguasaan konsep dasar serta berbagai kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan oleh guru di lapangan sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sangat kurang. Dengan demikian selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam *workshop* ini berjalan secara interaktif. Selanjutnya pengerjaan soal-soal dari materi yang diberikan, diawali dengan soal yang sangat mudah sampai dengan soal yang mempunyai tingkat kesukaran yang tinggi. Pengerjaan soal-soal yang sukar dengan metode cepat dari instruktur merupakan hal yang sering dinanti-nantikan oleh para peserta *workshop*.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator dari keberhasilan ini dapat dilihat dari output dari peserta berupa perangkat pembelajaran K-13 revisi dari semua jenjang kelas (I-VI) yang dibuat oleh semua peserta dibawah pendampingan pelaksana PKM UNM. Hasil lain yang diperoleh berupa kumpulan soal-soal dan penyelesaiannya Matematika SD yang sering dianggap sulit oleh siswa dan guru.

Adapun hasil evaluasi proses yang dicapai oleh peserta diperoleh dengan memberikan angket/kuesioner kepada peserta yang berisi tentang pernyataan seputar pelaksanaan *workshop*, berupa kepuasan terhadap materi, pemandu dan fasilitas pembelajaran. Rekapitulasi hasil proses kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Evaluasi Proses Kegiatan

Unsur yang dinilai	Buruk Sekali (%)	Buruk (%)	Cukup (%)	Baik (%)	Baik Sekali (%)
Materi	0	0	5	15	85
Waktu	0	0	20	30	50
Instruktur	0	0	5	20	75
Fasilitas	0	0	20	20	60
Kesesuaian	0	0	0	10	90



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

Tabel 3 menunjukkan bahwa umumnya peserta menganggap baik sekali kegiatan ini (materi 85% dan kesesuaian 90%). Artinya program ini sangat dibutuhkan dan diperlukan dalam rangka meng-update pengetahuan yang dimiliki, serta memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas selama ini. Kepuasan peserta terhadap pemateri/ instruktur juga terbukti dari keseriusan dan respon yang diberikan pada saat proses pembelajaran dan pembagian tugas. Data di atas juga menunjukkan bahwa tidak ada peserta yang memberikan penilaian buruk atau buruk sekali terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi, baik *output* yang diperoleh maupun evaluasi proses disimpulkan bahwa kegiatan seperti ini sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh guru-guru di SD, dalam rangka menyikapi perubahan kurikulum K-13 dan memperbaharui kemampuan pengajaran serta mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan dalam pengajaran Matematika di SD. Oleh karena itu kegiatan ini disarankan dapat dilakukan dalam cakupan yang lebih luas lagi, sehingga semua guru SD di Pare-pare dapat mengikutinya. Kesenambungan kegiatan ini juga diperlukan dalam bentuk pembimbingan secara berkelanjutan, sehingga proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD dapat terlaksana dengan baik, sehingga menghasilkan siswa-siswa yang cerdas dan berkualitas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada ketua LPM UNM atas bantuan dana yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM, para kepala sekolah mitra serta rekan-rekan guru peserta *workshop* atas motivasi, bantuan moril dan material baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memuaskan. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal kepada kita semua.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). Kurikulum 2013.
- Miarso, Y. (2008). Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 66–76.